

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting dan Sumbjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SD Negeri Cimurid Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur. Sekolah ini berada di Kecamatan warungkondang Kabupaten Cianjur sebelah selatan dari pusat kota Kabupaten Cianjur. Jarak tempuh dari pusat kota kecamatan Warungkondang yaitu \pm 10 km dengan waktu tempuh 15 menit menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat.

Siswa yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas IV sebanyak 32 orang. Ditinjau dari lingkungan siswa, siswa pada sekolah ini sangat heterogen terdiri dari sosial ekonomi yang berbeda-beda serta lingkungan tempat tinggal yang berbeda-beda pula. Sosial ekonomi siswa pada umumnya termasuk kepada golongan menengah ke bawah, sedangkan tempat tinggalnya berasal dari lingkungan pedesaan. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu tiga minggu yakni dimulai dari minggu ketiga di bulan september sampai minggu ketiga bulan Oktober tahun 2010.

B. Metode Penelitian

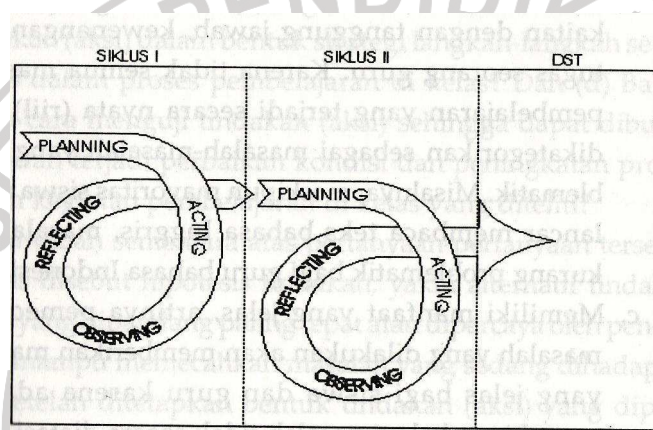
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Aqib (2007:12)

“PTK adalah Kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.”

Selain itu, menurut Wiriadmadja (2007:13)

PTK yaitu sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajarannya, dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut.

Langkah-langkah tindakan kelas yang dilakukan pada penelitian ini mengacu kepada pendapat Susilo (2007:19) berikut ini.



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang meliputi tahap persiapan atau perencanaan penelitian, pelaksanaan, dan tahap evaluasi serta refleksi.

1. Perencanaan Penelitian

Pada tahap perencanaan penelitian, penulis melakukan persiapan antara lain menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk beberapa siklus, menyusun format observasi, instrumen penelitian, dan menyusun pedoman wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan siklus II sesuai dengan hasil perbaikan siklus I, baik langkah-langkah kegiatan maupun strategi yang digunakan.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan dengan langkah-langkah yang hampir sama dengan siklus I dan II, tetapi terdapat perbedaan sesuai dengan hasil refleksi siklus II.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Tahap evaluasi adalah pemberian tes formatif pada setiap siklus. Evaluasi dilakukan sebanyak tiga kali yakni sesuai dengan jumlah siklus yang dilaksanakan. Adapun tahap refleksi dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran setiap siklus selesai dengan tujuan untuk membahas berbagai permasalahan atau kekurangan pada setiap siklus. Hasil refleksi selanjutnya dijadikan acuan pada siklus berikutnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Tes

Tes yang digunakan adalah tes formatif yakni tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Instrumen nontes yaitu berupa lembar observasi, dan wawancara.

b) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui gambaran tentang aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Secara menyeluruh, observasi dilakukan untuk merekam segala kejadian mengenai pelaksanaan pembelajaran. Adapun sasaran utama observasi dari kegiatan siswa yaitu interaksi sosial, motivasi belajar, implementasi pembelajaran, dan prestasi belajar siswa.

c) Wawancara

Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab atau wawancara. Wawancara dilakukan dengan beberapa orang siswa dan teman sejawat (guru) yang mengadakan observasi tentang kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Secara jelas, hal-hal tersebut disajikan berikut ini.

Tes dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Adapun observasi

dilaksanakan pada awal penelitian untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti. Berbagai hal yang ditemukan selama observasi, dicatat untuk bahan perbaikan dalam setiap tindakan. Selain itu, observasi dilakukan oleh pengamat untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini berbagai kegiatan yang sudah muncul dan belum muncul pada setiap kegiatan dicatat untuk catatan dan perbaikan pada tindakan berikutnya.

Data yang terkumpul melalui kegiatan observasi selanjutnya dianalisis dan dilakukan refleksi sebagai masukan pada kegiatan berikutnya. Hasil refleksi tersebut merupakan pedoman dalam melaksanakan tindakan berikutnya sehingga kemampuan menulis karangan deskripsi.

Catatan lapangan merupakan kegiatan catatan temuan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun catatan lapangan sifatnya spontan dan tidak dirancang sebelumnya pada lembar observasi. Data yang diperoleh melalui catatan lapangan digunakan sebagai masukan dalam kegiatan atau tindakan berikutnya.

Kegiatan wawancara dengan teman sejawat dan beberapa orang siswa dilakukan untuk mengungkap data tentang respons dan kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran menulis karangan deskripsi. Hasil wawancara dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan tindakan berikutnya. Dalam hal ini berbagai hal yang tidak tercatat dalam observasi dan catatan lapangan dapat diketahui melalui wawancara tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan selama penelitian dari awal sampai akhir. Langkah pengolahan data yaitu penyeleksian data dengan mengolah data akurat yang dapat menjawab fokus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian. Pada kegiatan ini peneliti berusaha menginterpretasi temuan-temuan berdasarkan kerangka teoretik yang telah dipilih dengan mengacu kepada norma-norma praktis yang disetujui. Hasil tes selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menomori karangan hasil karya siswa.
- 2) Membaca karangan satu per satu.
- 3) Menganalisis karangan berdasarkan aspek penulisan karangan yang meliputi penyajian isi, penggunaan bahasa, dan teknik penulisan.
 - (1) Isi Karangan meliputi keaslian gagasan dan pengembangan gagasan
 - (2) Bahasa karangan meliputi susunan kalimat, pilihan kata, dan penggunaan ejaan
 - (3) Teknik penulisan meliputi urutan gagasan, kerapian rupa karangan, dan kesesuaian isi dengan jenis karangan eksposisi

Tabel 3.1
Format Penilaian Karangan Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1.	Penyajian Isi	2	...
	1. Keaslian Gagasan	2	...
	2. Pengembangan Gagasan	3	...
	3. Kesesuaian isi dengan jenis karangan deskripsi	2	...
2.	Penggunaan Bahasa
	1. Susunan kalimat	2	...
	2. Pilihan kata	2	...
	3. Penggunaan ejaan	2	...
3.	Teknik Penulisan
	1. Urutan gagasan	3	...
	2. Kerapian	2	...
Jumlah							20	...

Keterangan:

5 = Baik Sekali

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Gagal

- 4) Menentukan skor kemudian mengubah ke dalam bentuk nilai kuantitatif skala seratus dengan berpedoman kepada kriteria penilaian sebagai berikut.

Penyajian Isi Karangan

a) Keaslian gagasan

- 5 : Gagasan yang dikembangkan benar-benar asli
- 4 : Gagasan yang dikembangkan sedikit kurang asli
- 3 : Gagasan yang dikembangkan keasliannya cukup
- 2 : Gagasan yang dikembangkan banyak yang kurang asli
- 1 : Gagasan yang dikembangkan tidak asli

b) Pengembangan Gagasan

- 5 : Isi wacana sangat bermakna, sangat bermutu, semuanya sangat penting.
- 4 : Isi wacana sudah bagus, bermakna, tetapi tidak istimewa.
- 3 : Kualitas isi memadai, tidak bagus, tetapi tidak pula jelek.
- 2 : Isi wacana dirasakan cukup banyak kurangnya
- 1 : Isi wacana sangat jauh dari memadai. Tidak sesuai dan tidak bermakna bagi topik yang disajikan dalam karangan deskripsi

c) Kesesuaian dengan ciri-ciri karangan deskripsi

- 5 : Karangan yang dikembangkan sangat sesuai dengan ciri-ciri karangan deskripsi
- 4 : Karangan yang dikembangkan sedikit menyimpang dari ciri-ciri karangan deskripsi
- 3 : Kesesuaian dengan ciri-ciri eksposisi dapat dinyatakan cukup
- 2 : Karangan yang dikembangkan banyak yang menyimpang dari ciri-ciri karangan deskripsi
- 1 : Karangan yang dikembangkan sama sekali tidak mencerminkan karangan deskripsi

Bahasa

a) Susunan kalimat

- 5 : Susunan kalimat sangat baik
- 4 : Susunan kalimat baik, tetapi ada sedikit kesalahan
- 3 : Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak terlalu merusak bahasa sehingga hal tersebut secara umum masih tergolong cukup

2 : Susunan kalimat banyak yang salah

1 : Susunan kalimat sama sekali salah.

b) Pilihan kata

5 : Pilihan katanya benar dan baik sekali

4 : Pilihan kata baik, tetapi belum mencapai hasil yang sempurna

3 : Pilihan kata tidak terlalu baik dan tidak terlalu jelek

2 : Pilihan kata banyak yang tidak tepat,

1 : Pilihan kata sama sekali tidak tepat dan tidak mencerminkan karangan

c) Penggunaan ejaan dan tanda baca

5 : Penggunaan ejaan dan tanda baca sangat tepat

4 : Penggunaan ejaan dan tanda baca ada sedikit kesalahan

3 : Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak terlalu mersuak bahasa sehingga hal tersebut secara umum masih tergolong cukup

2 : Penggunaan ejaan dan tanda baca banyak yang salah

1 : Penggunaan ejaan dan tanda baca sama sekali salah

Teknik Penulisan

a) Keteraturan gagasan

5 : Gagasan yang disajikan sangat beraturan dan berurutan.

4 : Gagasan yang disajikan ada sedikit yang tidak beraturan

3 : Urutan dan keteraturan gagasan yang disajikan cukup

2 : Gagasan yang disajikan banyak tidak berurutan

1 : Gagasan yang disajikan sama sekali tidak berurutan

b) Kerapian rupa karangan

5 : Tulisan yang disajikan dalam karangan sangat rapi

4 : Ada sedikit tulisan yang tidak rapi, tetapi tidak merusak keseluruhan karangan

3 : Kerapian wacana dapat dinyatakan cukup

2 : Banyak hal yang disajikan dalam karangan tidak rapi

1 : Tulisan sama sekali tidak mencerminkan karangan deskripsi

- 5) Menentukan nilai berdasarkan nilai kuantitatif berikut ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Ideal}} \times 10$$

- 6) Menentukan interval persentase tingkat kemampuan menulis karangan dengan berpedoman pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Penentuan Interval Persentase Tingkat Kemampuan

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96% - 100%	10	Sempurna
86% - 95%	9	Baik Sekali
76% - 85%	8	Baik
66% - 75%	7	Cukup
56% - 65%	6	Sedang
46% - 55%	5	Hampir Sedang
36% - 45%	4	Kurang
26% - 35%	3	Kurang Sekali
16% - 25%	2	Buruk
0% - 15%	1	Buruk Sekali

Sumber: Nurgiantoro (1987: 364) dengan pengubahan.